

# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1. Latar Belakang Masalah

Pada hakikatnya, sejarah manusia tidak dapat dilepaskan dari pendidikan. Sejak penciptaan Adam sebagai manusia pertama, Allah SWT telah menginformasikan bahwa Adam diajarkan berbagai hal. Firman Allah SWT dalam Q.S. Al-Baqarah Ayat 31:

وَعَلَّمَ آدَمَ الْأَسْمَاءَ كُلَّهَا ثُمَّ عَرَضَهُمْ عَلَى الْمَلَائِكَةِ فَقَالَ أَنْ بَيِّنُوا لِي بِأَسْمَاءِ هَٰؤُلَاءِ إِنْ كُنْتُمْ صَادِقِينَ

Artinya: *Dan Dia mengajarkan kepada Adam nama-nama (benda-benda) seluruhnya, Kemudian mengemukakannya kepada para malaikat lalu berfirman: "Sebutkan kepada-Ku nama benda-benda itu jika kamu memang benar orang-orang yang benar! (Q.S. Al-Baqarah: 31)*

Manusia dalam mencapai predikat manusia sempurna (*insan kamil*) sebagai puncak tertinggi hakekat kehidupannya, perlu menemukan kembali formula dan arahnya di dalam sistem dan struktur sosial masyarakat. Formula yang dimaksud tiada lain adalah formula-formula pendidikan yang sedemikian penting, untuk kembali memperoleh penguatan dan direvitalisasi.

Karena itu, pendidikan menjadi pusat dari semua upaya membangun citra manusia paripurna dan menjadikan pendidikan sebagai titik pijak dan strategi utama di dalam membentuk manusia yang berkualitas. Dengan demikian, sebuah pemahaman tentang pendidikan dalam arti yang pure bagi semua umat manusia menjadi kebutuhan yang tak terelakkan. Mungkin pemikiran ini akan menimbulkan kesulitan tersendiri karena banyaknya anasir-anasir yang

berpengaruh terhadap pemahaman seseorang, tetapi setidaknya terdapat titik temu yang menunjukkan bahwa pendidikan merupakan satu-satunya usaha yang dapat membawa manusia kepada kehidupan yang bermartabat.

*Education mean increase of skill of develofment of knowlodge and undertanding as a result of training, study orexperience* (Pendidikan adalah sebuah penambahan ketrampilan atau pengembangan ilmu pengetahuan dan pemahaman sebagai hasil latihan, studi atau pengalaman). Dari pengertian tersebut menunjukkan bahwa pendidikan merupakan usaha sistematis yang bertujuan agar setiap manusia mencapai satu tahapan tertentu di dalam kehidupannya, yaitu tercapainya kebahagiaan lahir dan batin.

hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar. Hasil belajar merupakan perilaku berupa pengetahuan, keterampilan, sikap, informasi, strategi kognitif yang baru dan diperoleh siswa setelah berinteraksi dengan lingkungan dalam suatu suasana atau kondisi pembelajaran.

Bahasa adalah gabungan dari simbol bunyi berdasarkan aturan yang telah ditentukan, dimana orang-orang yang mempunyai kebudayaan tertentu untuk mengetahui maknanya dan bertujuan untuk komunikasi antara satu orang dengan yang lainnya.

Bahasa Arab adalah bahasa yang dipergunakan oleh penduduk yang mendiami suatu kawasan yang penting dan luas di Timur Tengah. Bahasa Arab merupakan bahasa Nasional di negara-negara Afrika Utara seperti Maroko, Aljazair, Tunisia, Libya, Mesir, dan Sudan; negara-negara semenanjung Arab seperti Arab Saudi, Yaman, Kuwait, serta negara-negara Emirat (negara-negara

yang terdapat di kawasan Bulan Sabit Subur) (*Fertile Crescent*) seperti Iraq, Yordania, Libanon dan Syria. Selain itu, bahasa Arab merupakan bahasa peribadatanperibadatan bagi kaum muslimin di seluruh dunia.

Tujuan mempelajari bahasa Arab yaitu membiasakan siswa belajar bahasa Arab sesuai dengan cara penutur bahasa Arab asli, untuk mengetahui kekhususan dan keistimewaan bahasa Arab, dan untuk mengetahui peradaban dan kekhususan orang Arab.

Belajar bahasa mengartikan siswa harus bisa menggunakannya untuk berbicara dengan pengguna aslinya dan mampu berkomunikasi dengan baik serta benar. Ketika seseorang belajar bahasa sedangkan dia tidak mampu menggunakan bahasa yang dipelajarinya untuk berkomunikasi maka dianggap belum bisa menguasai bahasa yang telah dipelajari.

Metode komunikatif memiliki tujuan bahwa belajar bahasa dapat menuntun siswa untuk berkomunikasi dengan bahasa sasaran atau bahasa yang dipelajari. Dalam praktik di kehidupan sehari-hari, pembelajaran bahasa Arab dengan menggunakan metode komunikatif harus diajarkan serta digunakan melalui berbagai situasi dan kondisi dalam kehidupan.

Kedudukan bahasa asing sebagai mata pelajaran sangat dibutuhkan diberbagai lembaga pendidikan mengingat di era globalisasi ini kompetensi berbahasa asing sangat diperlukan. Sebagai salah satu dari lembaga pendidikan Mandrasah Aliyah (MAN) tentunya memberikan pengajaran bahasa asing sebagai salah satu mata pelajarannya dan merupakan keunggulan atau ciri khas dari madrasah.

Dalam upaya memberikan pembelajaran bahasa Arab tersebut guru tentunya membutuhkan metode pembelajaran yang mampu mendukung orientasi peran guru untuk menarik minat belajar peserta didik. Secara umum metode pembelajaran merupakan cara yang digunakan untuk mengimplementasikan rencana yang sudah disusun dalam bentuk kegiatan nyata dan praktis untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Dalam beberapa kesempatan mengajar, aktivitas yang guru lakukan untuk membimbing peserta didiknya dengan memberikan pengajaran keterampilan menulis maupun berbicara dengan meminta peserta didik membuat sejumlah prodak berbahasa Arab yang diwujudkan dalam bentuk komik, drama maupun video percakapan sehari-hari.

Berdasarkan contoh yang telah disebutkan sebelumnya mengenai kegiatan yang diberikan oleh guru, kegiatan-kegiatan tersebut berorientasi pada metode komunikatif dengan tujuan agar peserta didik mampu berkomunikasi dan mampu menggunakan bahasa secara baik dan benar. Sedangkan dalam proses pembelajaran, guru hanya berfungsi sebagai komunikator, fasilitator, dan motivator. Berhubungan dengan itu media yang digunakan guru dalam mengajar bahasa Arab di dalam kelas haruslah berorientasi dan mendukung terhadap metode komunikatif yang diterapkan.

Sehubungan dengan penjelasan di atas, metode komunikatif menjadi salah satu metode penting yang digunakan dalam melakukan proses pembelajaran bahasa, karena metode tersebut memfokuskan pada kemampuan berbahasa serta aspek komunikatif dari siswa. Oleh karena itu model penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa khususnya bahasa Arab dirasa perlu

untuk dijabarkan. Sehingga penelitian yang akan dilakukan yakni ingin mengetahui bagaimana penerapan metode komunikatif terhadap hasil belajardalam proses pembelajaran bahasa Arab dan media apa saja yang digunakan dalam kelas untuk mendukung metode komunikatif di MAN 2 Batanghari.

### **1.2. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah dapat diuraikan”Bagaimana pengaruh penerapan metode komunikatif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran Bahasa Arab sebagai bahasa asing di MAN 2Batang Hari?”

### **1.3. Batasan Masalah**

Batasan masalah dilakukan untuk membatasi permasalahan agar penelitian ini dapat lebih fokus. Oleh karena itu, masalah dalam penelitian ini dibatasi seputar penerapan metode komunikatif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Arab di XI IPA MAN 2 Batang Hari dan penggunaan media pembelajaran yang mendukung metode komunikatif dalam proses pembelajaran di kelas XI IPA MAN 2 Batang Hari.

### **1.4. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalahMengetahuipenerapan metode komunikatif terhadap hasil belajar dalam pembelajaran bahasa Arab dan media yang digunakan di MAN 2 Batanghari.

### **1.5. Manfaat Penelitian**

1. Manfaat Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan gambaran mengenai model penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN Batanghari.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat kepada pihak-pihak yang membutuhkan acuan untuk model penerapan salah satu metode pembelajaran bahasa, khususnya bahasa Arab.

## 2. Manfaat Praktis

- a. Bagi guru bahasa Arab, diharapkan dapat dijadikan sebagai salah satu referensi yang mampu memberikan informasi bagaimana melakukan pendekatan kepada peserta didik serta bagaimana cara mengembangkan pembelajaran bahasa Arab yang dilakukan di MAN 2 Batanghari agar menjadi mata pelajaran yang menarik.
- b. Bagi peserta didik, lebih termotivasi dalam mempelajari bahasa Arab sehingga mampu meningkatkan prestasi dan semangat belajar agar dapat mencapai apa yang diinginkan.
- c. Bagi sekolah, dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran di sekolah.
- d. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan mampu digunakan sebagai bahan acuan dalam melaksanakan penelitian.
- e. Bagi pembaca, penelitian ini diharapkan mampu memberikan pengetahuan baru mengenai bagaimana penerapan metode komunikatif dalam pembelajaran bahasa Arab di MAN 2 Batanghari beserta media-media pendukungnya.